

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10144537)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10144537>

Peran *Financial Literacy* Dalam Memediasi *Financial Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* (Studi E-Wallet Dana)

Putri Lestari¹ Liana Mangifera²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b100210477@student.ums.ac.id¹, liana.mangifera@ums.ac.id²

Abstrak

Penggunaan teknologi berbasis internet oleh masyarakat terus meningkat. *Server* yang paling populer dan efektif untuk menggunakan sistem informasi adalah internet. Salah satu bentuk teknologi yang mendukung stabilitas kemudahhahan layanan sistem keuangan dan peningkatan efisiensi ekonomi yaitu *E-Wallet*. DANA merupakan bentuk dompet digital Indonesia dengan layanan transaksi non-tunai yang lebih efektif, transparan, dan aman, bertepatan dengan perkembangan *E-wallet*. Desain DANA yang menjadikan bentuk transaksi non tunai dan dompet non kartu dan efisien. Minat penggunaan dompet digital pada seseorang di pengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti pemahaman literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi ukuran kapasitas seseorang untuk menangani uang mereka secara bijaksana, yang tercermin dalam sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan efikasi (*efficacy*) mereka terhadap kesejahteraan finansial di masa depan (*financial well being*). Penelitian ini menggunakan software pengolahan data Smart-PLS dengan 114 responden yang mencakup seluruh masyarakat di Indonesia dari berbagai kalangan usia, pendidikan, dan juga pendapatan. Hasil penelitian ini menggunakan analisis dari uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji *inner model*, dan uji hipotesis.

Kata Kunci: *E-Wallet*, kesejahteraan keuangan, pengetahuan keuangan, efikasi keuangan, kesejahteraan keuangan, DANA.

Abstract

The use of internet-based technology by the public continues to increase. The most popular and effective server for using information systems is the internet. One form of technology that supports the stability of the ease of financial system services and increases economic efficiency is E-Wallet. DANA is a form of Indonesian digital wallet with non-cash transaction services that are more effective, transparent, and secure, coinciding with the development of E-wallet. DANA's design makes non-cash transactions and non-card wallets efficient. Interest in using a digital wallet in a person is influenced by various supporting factors, such as understanding financial literacy. Financial literacy is a measure of a person's capacity to handle their money wisely, which is reflected in their attitude, knowledge, and efficacy towards future financial well being. This research uses Smart-PLS data processing software with 114 respondents covering all people in Indonesia from various age groups, education, and income. The results of this study use the analysis of convergent validity test, reliability test, inner model test, and hypothesis testing.

Keywords: *E-Wallet, financial well-being, financial knowledge, financial efficacy, financial well-being, DANA.*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 12 November 2023

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, kemajuan teknologi selalu berkembang pesat. Penggunaan teknologi berbasis internet oleh masyarakat terus meningkat. *Server* yang paling populer dan efektif untuk menggunakan sistem informasi adalah Internet. Indonesia termasuk dalam negara yang masyarakatnya selalu menggunakan internet. Pada Januari 2023, terdapat 213

juta pengguna internet di Indonesia. Pada awal tahun ini, Indonesia memiliki populasi 276,4 juta jiwa, atau 77% dari total populasi masyarakat Indonesia menggunakan internet. Selalu ada peningkatan yang signifikan dalam perkembangan internet di Indonesia. Hampir semua industri di Indonesia dipengaruhi oleh internet, salah satunya dalam bidang industri keuangan. Internet dimanfaatkan dalam bidang keuangan khususnya kegiatan bisnis sebagai sistem informasi yang memudahkan setiap penggunanya dalam bentuk *Financial Technology* atau *Fintech*. *Fintech* mengacu pada kombinasi atau kerja sama antara teknologi dengan keuangan. Teknologi dapat digunakan sebagai mekanisme penyampaian layanan otomatis atau menggunakan media online untuk meningkatkan layanan. Namun, saat ini, media online adalah alat yang paling penting bagi pemilik bisnis di sektor keuangan. (Saadah, 2018).

Salah satu bentuk teknologi yang mendukung stabilitas kemudahan layanan sistem keuangan dan peningkatan efisiensi ekonomi yaitu *E-Wallet*. Dompet digital menjadi layanan elektronik yang berbentuk aplikasi yang tersedia melalui smartphone dengan aplikasi yang berfungsi sebagai dompet digital dan digunakan sebagai metode pembayaran digital berbasis *server* untuk media elektronik. Ini berfungsi sebagai fasilitas penyimpanan uang elektronik yang digunakan sebagai metode pembayaran. (Prameswari et al., 2022).

Dompet digital aplikasi DANA menjadi perusahaan *start-up fintech* baru, sebelum munculnya dompet digital DANA, Dompet digital lain sudah mendominasi layanan penyimpanan uang digital seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan lainnya. DANA merupakan bentuk dompet digital Indonesia dengan layanan transaksi non-tunai yang lebih efektif, transparan, dan aman yang bertepatan dengan perkembangan *E-Wallet*. Desain DANA yang menjadikan bentuk transaksi non tunai dan dompet non kartu dan efisien. Jumlah pada pengguna baru *E-Wallet* DANA mencapai pencatatan rekor perkembangan yang tergolong pesat pada tahun 2022. Layanan keuangan dan penetrasi pembayaran digital *fintech* ini mencapai 135 juta lebih pengguna, penambahan pengguna dari tahun sebelumnya dengan jumlah pengguna mencapai 43 juta. Dengan banyaknya jumlah pengguna, menunjukkan minat penggunaan layanan *E-Wallet* DANA tergolong sangat besar. Minat penggunaan dompet digital pada seseorang di pengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti pemahaman literasi keuangan.

Kapasitas untuk mengelola keuangan seseorang agar dapat membuat keputusan yang bijak dan efisien dikenal sebagai literasi keuangan. (Ademola et al., 2019). Literasi keuangan menjadi ukuran kapasitas seseorang untuk menangani uang mereka secara bijaksana, yang tercermin dalam sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan efikasi (*efficacy*) mereka terhadap kesejahteraan finansial di masa depan (*financial well being*). Jika seseorang memahami literasi keuangan maka sikap dan perilaku mengelola keuangan yang bijak dapat terjadi sehingga kesejahteraan finansial di masa depan akan tercipta. Meskipun tingkat literasi keuangan setiap orang berbeda-beda, bahkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi pun terkadang masih kesulitan untuk mengatur keuangan. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh kemampuan dan pemahaman keuangan.

Di era sekarang ini, kemajuan teknologi selalu berkembang pesat. Penggunaan teknologi berbasis internet oleh masyarakat terus meningkat. *Server* yang paling populer dan efektif untuk menggunakan sistem informasi adalah internet. Indonesia termasuk dalam negara yang masyarakatnya selalu menggunakan internet. Pada Januari 2023, terdapat 213 juta pengguna internet di Indonesia. Pada awal tahun ini, Indonesia memiliki populasi 276,4 juta jiwa, atau 77% dari total populasi masyarakat Indonesia menggunakan internet. Selalu ada peningkatan yang signifikan dalam perkembangan internet di Indonesia. Hampir semua industri di Indonesia dipengaruhi oleh internet, salah satunya dalam bidang industri keuangan. Internet dimanfaatkan dalam bidang keuangan khususnya kegiatan bisnis sebagai sistem informasi yang memudahkan setiap penggunanya dalam bentuk *Financial Technology* atau *Fintech*. *Fintech* mengacu pada kombinasi atau kerja sama antara teknologi dengan

keuangan. Teknologi dapat berupa otomatisasi layanan dengan mesin atau penggunaan media internet untuk membantu layanan, namun, saat ini media internet adalah pilihan yang lebih disukai oleh para pelaku industri sektor keuangan (Saadah, 2018).

Salah satu bentuk teknologi yang mendukung stabilitas kemudahhahan layanan sistem keuangan dan peningkatan efisiensi ekonomi yaitu *E-Wallet*. Dompet digital menjadi layanan elektronik yang berbentuk aplikasi perangkat lunak yang dapat diakses melalui ponsel pintar dengan aplikasi yang berfungsi sebagai dompet digital dan digunakan sebagai metode pembayaran digital berbasis *server* untuk media elektronik. Ini berfungsi sebagai fasilitas penyimpanan uang elektronik yang digunakan sebagai metode pembayaran. (Prameswari et al., 2022).

Dompet digital aplikasi DANA menjadi perusahaan *start-up Fintech* baru, sebelum munculnya dompet digital DANA, Dompet digital lain sudah mendominasi layanan penyimpanan uang digital seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan lainnya. DANA merupakan bentuk dompet digital Indonesia dengan layanan transaksi non-tunai yang lebih efektif, transparan, dan aman, bertepatan dengan perkembangan *E-wallet*. Desain DANA yang menjadikan bentuk transaksi non tunai dan dompet non kartu dan efisien. Jumlah pada pengguna baru *E-Wallet* DANA mencapai pencatatan rekor perkembangan yang tergolong pesat pada tahun 2022. Layanan keuangan dan penetrasi pembayaran digital *fintech* ini mencapai 135 juta lebih pengguna, penambahan pengguna dari tahun sebelumnya dengan jumlah pengguna mencapai 43 juta. Dengan banyaknya jumlah pengguna, menunjukkan minat penggunaan layanan *E-Wallet* DANA tergolong sangat besar. Minat penggunaan dompet digital pada seseorang di pengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti pemahaman literasi keuangan.

Kapasitas untuk mengelola keuangan seseorang agar dapat membuat keputusan yang bijak dan efisien dikenal sebagai literasi keuangan. (Ademola et al., 2019). Literasi keuangan menjadi ukuran kapasitas seseorang untuk menangani uang mereka secara bijaksana, yang tercermin dalam sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan efikasi (*efficacy*) mereka terhadap kesejahteraan finansial di masa depan (*financial well being*). Jika seseorang memahami literasi keuangan maka sikap dan perilaku mengelola keuangan yang bijak dapat terjadi sehingga kesejahteraan finansial di masa depan akan tercipta. Hal ini penting karena manajemen bisnis yang lebih baik berkorelasi dengan tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi (Safitri & B, 2024). Meskipun tingkat literasi keuangan setiap orang berbeda-beda, bahkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi pun terkadang masih kesulitan untuk mengatur keuangan. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh kemampuan dan pemahaman keuangan.

Perilaku Keuangan atau *Finanacial Behavior* memberikan dampak pada kesejahteraan keuangan pada seseorang usia kerja. Perilaku keuangan mengacu pada sikap dan perilaku yang ditunjukkan orang saat mereka dewasa, termasuk perasaan, karakteristik, minat, dan kualitas terkait atau bawaan lainnya yang membuat manusia menjadi makhluk sosial dan intelektual yang berinteraksi satu sama lain dan menjadi dasar bagi keputusan yang diambil individu. Perilaku keuangan yang bijaksana dalam bentuk evaluasi pengeluaran yang konsisten akan memelihara cadangan, rendahnya implusif, pengendalian biaya, persiapan dana atau anggaran di masa depan yang mengarah pada keputusan keuangan untuk keadaan *Financial Well-Being* (Kumar et al., 2023)

Financial Well-Being (kesejahteraan keuangan) dimana seseorang memiliki keuangan yang baik memungkinkan orang untuk menikmati hidup, memenuhi kebutuhan mereka, dan mempersiapkan pengeluaran tak terduga di masa depan. Memiliki uang adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk dalam standar hidup yang di inginkan saat ini berdasarkan pada standar dan antisipasi keadaan pada kebebasan finansial (Fred van Raaij et al., 2023). Dalam artian orang yang memiliki tingkat pemahaman dengan literasi keuangan yang

moderat akan merespons kondisi ekonomi dengan bijaksana (Barrafrem et al., 2020). Perbedaan persepsi seseorang dapat mengarah pada strategi penanggulangan situasi ekonomi yang berbeda yang mempengaruhi kesejahteraan finansial. Seorang individu dengan tingkat ketidaktahuan mengenai keuangan yang rendah dapat mengambil pendekatan yang lebih aktif dalam mengelola keuangan mereka dengan mencari dan memanfaatkan saran cara mengatasi ketidakpastian keuangan. Selanjutnya individu dengan pengetahuan keuangan yang relevan memungkinkan dapat mengatasi permasalahan keuangan yang lebih baik.

Menurut (Kurniawati & Lestari, 2022) tentang elemen-elemen yang mempengaruhi kesehatan keuangan seseorang. Teknik utama untuk mengumpulkan data adalah teknik yang digunakan pada masyarakat Indonesia yang tinggal di JABODETABEK dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Berdasarkan analisis dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial well-being*. Meningkatkan kepekaan pada *financial literacy* terhadap *financial well-being* untuk memahami kondisi keuangan seseorang, mampu merancang rencana keuangan untuk masa depan, dan mampu memahami lebih banyak informasi mengenai keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setiyani & Solichatun, 2019) tentang *financial well-being of college students: an empirical study on mediation effect of financial behavior*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, analisis jalur, dan analisis uji sobel. Pengambilan sampel pada 230 responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dengan teknik pengambilan sampel proportionate random sampling menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan keuangan dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keyakinan keuangan, dan perilaku keuangan. Selain itu, melalui tindakan keuangan, sikap keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan keuangan.

Financial Self-Efficacy merupakan keyakinan akan kemampuan pada diri seseorang untuk menggunakan perilaku keuangan yang dapat mempengaruhi aspek keuangan dalam hidup. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi mendorong kemampuan efikasi diri dalam berinvestasi yang berarti kemampuan kognitif diharapkan memiliki dampak pada efikasi keuangan diri. Efikasi keuangan diri dikaitkan dengan penetapan dan pencapaian tujuan tingkat keuangan di masa depan. Keterampilan dan kualitas mengenai efikasi diri terhadap seseorang yang menimbulkan banyak manfaat, kualitas dan keterampilan yang diharapkan dapat perilaku keuangan yang baik. Namun demikian, tingkat investigasi empiris mengenai pengaruh empiris mengenai perilaku keuangan yang terbatas.

H1 : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* pada *Financial Well-Being* pada pengguna *E-Wallet DANA*

Sikap adalah perilaku yang berbentuk menyuarakan pendapat baik yang menguntungkan maupun tidak tentang situasi tertentu secara terbuka dan tulus. Sikap pada diri seseorang pada dasarnya terdiri dari 3 elemen yakni perilaku, perasaan, dan kognisi. Sikap keuangan seseorang juga merujuk pada cara pandang atau penilaian dari seseorang terhadap keuangan mereka, yang mencakup evaluasi dari semua aspek keuangan. Sehingga sikap keuangan seseorang menjadi hasil dari penerapan ide dan penilaian terhadap situasi atau keadaan keuangan yang dialami dan tingkat pengetahuan keuangan yang memungkinkan seseorang untuk memilih strategi manajemen keuangan yang baik.

H2 : Pengaruh *Financial Attitude* pada *Financial Well-Being* pada pengguna *E-Wallet DANA*

Financial Knowledge merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dipahami, terutama di era digital saat ini, adalah keuangan. Salah satu ilmu fundamental yang perlu dipahami, terutama di era digital saat ini, adalah keuangan. Pentingnya informasi ini akan mempengaruhi keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu alat untuk

menilai gaya manajemen keuangan seseorang adalah pengetahuan. Kita dapat mengetahui bagaimana seseorang menangani uang mereka dengan informasi (Dwiyanti & B, 2024). Kapasitas untuk memilih dan membuat keputusan yang bijak tentang penggunaan dan pengelolaan uang adalah definisi lain dari pengetahuan keuangan. Menurut (Prawestri et al., 2022) Penguasaan berbagai konsep keuangan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal disebut sebagai pengetahuan keuangan. Hal ini diukur dengan menggunakan enam indikator: 1) manajemen kas; 2) manajemen kredit; 3) manajemen pensiun dan harta warisan; 4) manajemen risiko; 5) manajemen investasi; dan 6) manajemen umum

H3 : Pengaruh *Financial Knowledge* pada *Financial Well-Being* pada pengguna *E-Wallet DANA*

METODE PENELITIAN

Menurut (Mariani & Baggio, 2020) metode kuantitatif menampilkan sifat yang telah ditentukan sebelumnya dan bergantung pada pertanyaan berbasis instrumen; metode ini menggunakan data sikap, observasi, sensus, dan kinerja dan menganalisis dan menginterpretasikannya dengan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel pengguna *E-Wallet DANA* di seluruh Indonesia.

Menurut (Amin et al., 2023) Sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki kualitas yang mewakili populasi, sedangkan populasi adalah keseluruhan topik atau subjek penelitian. Pemahaman yang menyeluruh mengenai pengambilan sampel, termasuk berapa banyak sampel yang diperoleh dan sampel mana yang diambil, sangat diperlukan agar peneliti dapat memilih atau menyeleksi sampel yang sesuai. Kesalahan dalam estimasi populasi akan menyebabkan pengumpulan data yang tidak sesuai, yang akan mengganggu kualitas, keterwakilan, dan generalisasi temuan penelitian. Karena salah satu faktor dalam mengumpulkan data penelitian adalah pemahaman peneliti tentang populasi dan sampel, maka pemahaman ini sangat penting.

Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan responden yang dituju sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan instrument-instrumen yang sesuai dengan variable penelitian. Kesesuaian kriteria berdasarkan pada indikator-indikator pada setiap variable yang rinci tertuang dalam kuesioner. Penelitian ini mengadopsi dari instrument penelitian sebelumnya menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang didalamnya mencakup lima variabel yang terdiri dari variabel X dengan financial literacy sebagai variable eksogen mencakup X1 (*financial efficacy*); X2 (*financial attitude*); X3 (*financial knowledge*), dan variabel Y (*financial well-being*) serta dengan variabel mediasi *E-Wallet DANA*. Dengan skala yang menjelaskan pernyataan sikap yang terdiri dari 5 tingkatan pada setiap nilainya :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

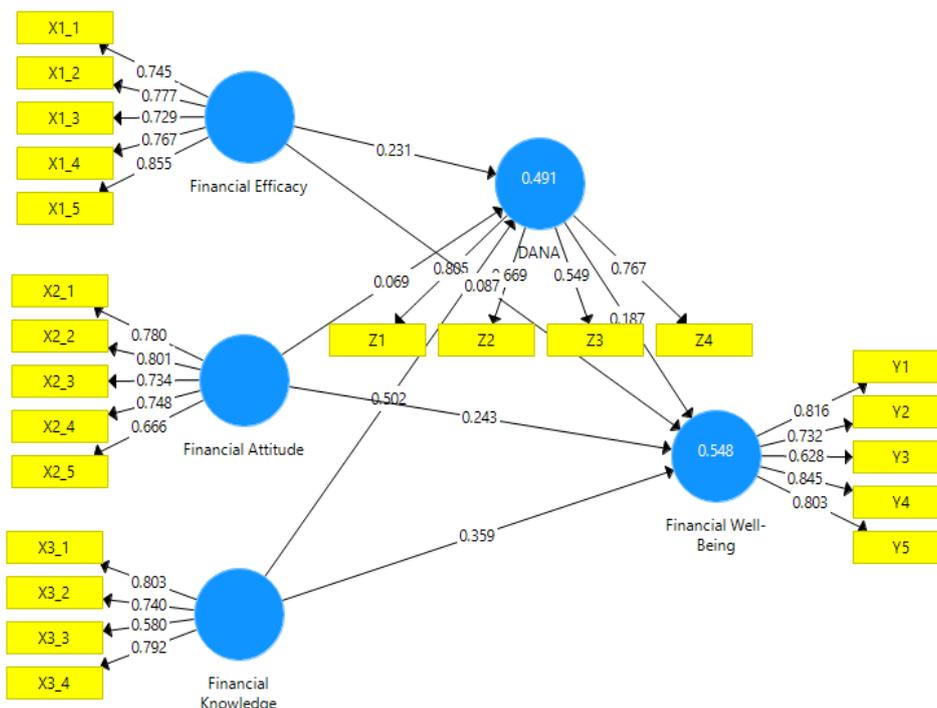
Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. "Regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen" adalah pengertian dari analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan alat mediasi (Z), analisis regresi digunakan untuk menguji jenis hubungan sebab-akibat yang ada antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 114 responden, yang terdiri dari 14,82% laki-laki dan 85,18% perempuan. Sedangkan dalam tingkat usia, sebanyak 12,54% pada tingkat usia 12-18 tahun, tingkat usia 19-25 tahun sebanyak 77,2%, usia 25-30 sebanyak 9,12%, dan tingkat usia >30 tahun sebanyak 1,14%. Luas persebaran sampel pada responden ini menyeluruh pada semua kalangan masyarakat di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan *software* Smart PLS untuk pengujian analisis data yang mencakup Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Inner Model, dan juga Uji Hipotesis.

Uji Validitas



Uji Validitas Konvergen

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
DANA	0,496	Tidak Valid
<i>Financial Attitude</i>	0,558	Valid
<i>Financial Efficacy</i>	0,602	Valid
<i>Financial Knowledge</i>	0,539	Valid
<i>Financial Well-Being</i>	0,591	Valid

Pengukuran Uji Validitas Konvergen digunakan untuk mengukur konstruk-konstruk yang berkaitan antar variabel. Menurut Ghazali dan Latan dalam Hamid dan Anwar, untuk menilai validitas konvergen dilihat dari nilai AVE lebih dari 5, dan pengukuran antar konstruk harus berkorelasi tinggi. Dari hasil uji pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada variabel *Financial Attitude* (X1) sebesar 0,558 menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* valid, berikutnya *Financial Efficacy* (X2) sebesar 0,602 menunjukkan bahwa variabel *Financial Efficacy* valid, lalu *Financial Knowledge* (X3) sebesar 0,539 yang menyatakan bahwa variabel *Financial Attitude* valid. Pengukuran

Financial Well-Being (Y) sebesar 0,591 menunjukkan $>0,5$ yang menyatakan bahwa variabel *Financial Well-Being* valid, dan Pengaruh penggunaan *E-Wallet* DANA sebagai variabel mediasi (Z) sebesar 0,496 yang menunjukkan $<0,5$ yang menyatakan bahwa variabel mediasi pengaruh penggunaan *E-Wallet* DANA tidak valid.

Uji Outer Loading

Item Pernyataan	DANA	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Efficacy</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Well-Being</i>	Keterangan
X1_1			0,745			Valid
X1_2			0,777			Valid
X1_3			0,729			Valid
X1_4			0,767			Valid
X1_5			0,855			Valid
X2_1		0,780				Valid
X2_2		0,801				Valid
X2_3		0,734				Valid
X2_4		0,748				Valid
X2_5		0,666				Tidak Valid
X3_1				0,803		Valid
X3_2				0,740		Valid
X3_3				0,580		Valid
X3_4				0,792		Valid
Y1					0,816	Valid
Y2					0,732	Valid
Y3					0,628	Tidak Valid
Y4					0,845	Valid
Y5					0,803	Valid
Z1	0,805					Valid
Z2	0,669					Tidak Valid
Z3	0,549					Tidak Valid
Z4	0,767					Valid

Berdasarkan hasil analisis *convergent validity* pada uji *outer loading* pada table diatas, diketahui bahwa tiap pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian ini, pada variabel *Financial Attitude* (X1) pada masing pernyataan memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$ yang menunjukkan bahwa item dari setiap pernyataan variabel X1 memenuhi syarat uji validitas. Variabel *Financial Attitude* (X2) pada poin pertanyaan X2.1, X2.2, X2.3, X2.4 memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan memenuhi syarat uji validitas, namun terdapat poin pertanyaan X2.5 yang memiliki nilai $0,666 > 0,7$ maka pertanyaan poin X2.5 tidak valid. variabel *Financial Knowledge* (X3) masing-masing pertanyaan memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan yang mewakili variabel X3 memenuhi syarat uji validitas.

Variabel *Financial Well-Being* (Y) pada poin pertanyaan Y1, Y2, Y4, Y5 memiliki nilai

outer loading > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan memenuhi syarat uji validitas, namun terdapat poin pertanyaan Y3 yang memiliki nilai 0,628 > 0,7 maka pertanyaan poin Y3 tidak valid. Variabel mediasi *E-Wallet DANA* (Z) pada poin pertanyaan Z1 dan Z4 memiliki nilai *outer loading* > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan memenuhi syarat uji validitas, namun terdapat poin pertanyaan Z2 dan Z3 yang memiliki nilai > 0,7 maka pertanyaan poin Z2 dan Z3 tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Cronbach's Alpha

Digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk, yang dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil analisis *Cronbach's Alpha* :

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
DANA	0,654	Tidak Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0,803	Reliabel
<i>Financial Efficacy</i>	0,834	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i>	0,708	Reliabel
<i>Financial Well-Being</i>	0,824	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis *Cronbach's Alpha* diatas, menunjukkan bahwa dari variabel *E-Wallet DANA* sebesar 0,654. Variabel *Financial Efficacy* sebesar 0,834, *Financial Attitude* sebesar 0,803, *Financial Knowledge* sebesar 0,708, dan pada *Financial Well-Being* sebesar 0,824. Maka disimpulkan dari variabel-variabel penelitian tersebut terdapat satu variabel yaitu variabel *E-Wallet DANA* yang nilainya > 0,7 yang dapat diartikan bahwa penelitian ini belum memenuhi syarat *Cronbach Alpha*.

Uji Multikolness

Variabel	Item Pernyataan	VIF
<i>Financial Efficacy</i>	X1_1	1,740
	X1_2	1,732
	X1_3	1,621
	X1_4	1,758
	X1_5	2,222
<i>Financial Attitude</i>	X2_1	2,067
	X2_2	2,115
	X2_3	1,422
	X2_4	1,889
	X2_5	1,293
<i>Financial Knowledge</i>	X3_1	1,598
	X3_2	1,394
	X3_3	1,153
	X3_4	1,527
<i>Financial Well-Being</i>	Y1	2,088
	Y2	1,553
	Y3	1,376
	Y4	2,198
	Y5	1,890

DANA	Z1	1,479
	Z2	1,298
	Z3	1,121
	Z4	1,316

Berdasarkan nilai dari hasil table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing item pernyataan pada semua variabel < 5 . Maka, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak melanggar uji asumsi multikolinietitas atau tidak adanya multikolinieartitas.

Analisi Inner Model

Analisis Kelayakan Model (Goodness of Fit)

a. Uji Koefisien Deteminan (R^2)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat pada variasi perubahan variabel independen dengan varaiabel depeneden. Nilai 0,75 artinya model kuat, nilai 0,50 artinya model moderat, 0,25 artiya model lemah. Berikut hasil dari analisis *R-Square* :

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
DANA	0,491	0,477
<i>Financial Well-Being</i>	0,548	0,532

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Efficacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh sebesar 0,548 atau 47,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki pengaruh yang moderat. Kemudian, variabel *Financial Efficacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap DANA sebesar 0,491 atau 53,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut memiliki pengaruh yang lemah.

b. Uji Effect Size (F^2)

Uji *F-Square* digunakan untuk menilai dampak relatif dari setiap varaiabel independen terhadap variabel dependen. Jika niali *F-Square* sama dengan 0,2 maka memiliki makna bahwa efek dari varaiabel eksogen terhadap endogen kecil, dan jika bernilai sama dengan 0,15 artinya efek variabel eksogen terhadapn endogen moderat atau sedang, sedangkan nilai 0,35 artinya efek eksogen ke endogen besar. Berikut disajikan data hasil analisis:

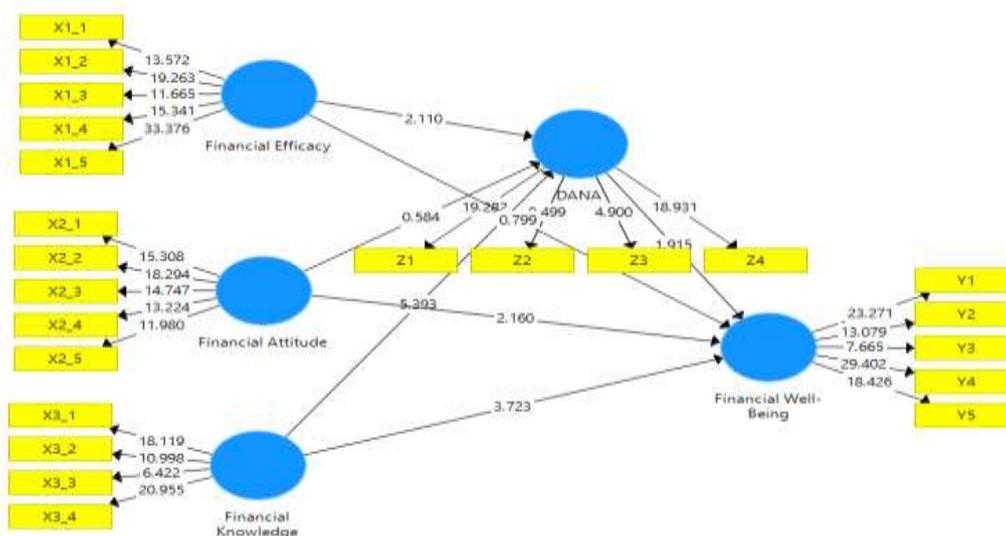
	DANA	<i>Financial Well-Being</i>
DANA		0,040
<i>Financial Attitude</i>	0,004	0,058
<i>Financial Efficacy</i>	0,053	0,008
<i>Financial Knowledge</i>	0,315	0,138
<i>Financial Well-Being</i>		

Berdasarkan hasil uji *F-square* dalam table diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Attitude* tehadap *Financial Well-Being* sebesar 0,058 yang berarti memiliki pengaruh kecil, pengaruh dari variabel *Financial Attitude* terhadap DANA sebesar 0,004 yang

berarti memiliki efek kecil. Pengaruh variabel *Financial Efficacy* terhadap *Financial Well-Being* sebesar 0,008 yang berarti memiliki efek kecil, pengaruh variabel *Financial Efficacy* terhadap DANA sebesar 0,053 yang berarti memiliki efek kecil. Pengaruh variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Well-Being* sebesar 0,138 yang berarti memiliki efek kecil, pengaruh variabel *Financial Knowledge* terhadap DANA sebesar 0,315 yang berarti memiliki efek moderat. Pengaruh variabel mediasi DANA terhadap *Financial Well-Being* sebesar 0,000 yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh.

Uji Hipotesis

Hipotesis dikatakan positif apabila nilai dari original sample menunjukkan angka yang positif. Hipotesis memiliki pengaruh signifikan apabila nilai dari *P-Values* <0,05 dan nilai dari *T-Statistic* >1,96, karena dalam penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.



a. Direct Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
DANA (Z) -> <i>Financial Well-Being</i> (Y)	0,187	1,915	0,056
<i>Financial Attitude</i> (X2)-> DANA (Z)	0,069	0,584	0,560
<i>Financial Attitude</i> (X2) -> <i>Financial Well-Being</i> (Y)	0,243	2,160	0,031
<i>Financial Efficacy</i> (X1)-> DANA (Z)	0,231	2,110	0,035
<i>Financial Efficacy</i> (X1) -> <i>Financial Well-Being</i> (Y)	0,087	0,799	0,425
<i>Financial Knowledge</i> (X3) -> DANA (Z)	0,502	5,393	0,000
<i>Financial Knowledge</i> (X3) -> <i>Financial Well-Being</i> (Y)	0,359	3,723	0,000

Berdasarkan hasil pengujian langsung diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. H1 dalam penelitian ini menguji DANA (Z) terhadap *Financial Well-Being* (Y). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,187, dan hasil *T-Statistics* sebesar 1,915, dan nilai *P-Values* sebesar 0,056. Menunjukkan bahwa DANA (Z) terhadap *Financial Well-Being* (Y) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu 0,187. *T-Statistics* $1,915 < 1,96$ dan *P-Values* $0,056 > 0,05$.
- b. H2 dalam penelitian ini menguji *Financial Attitude* (X2) terhadap DANA (Z). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,069, dan hasil *T-Statistics* sebesar 0,584, dan nilai *P-Values* sebesar 0,560. Menunjukkan bahwa *Financial Attitude* (X2) terhadap DANA (Z) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu 0,069. *T-Statistics* $0,584 < 1,96$, dan *P-Values* $0,560 > 0,05$.
- c. H3 dalam penelitian ini menguji *Financial Attitude* (X2) terhadap *Financial Well-Being* (Y). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,243, dan hasil *T-Statistics* sebesar 2,160, dan nilai *P-Values* sebesar 0,031. Menunjukkan bahwa *Financial Attitude* (X2) terhadap *Financial Well-Being* (Y) memiliki pengaruh Positif dan signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu 0,243. *T-Statistics* $2,160 > 1,96$ dan *P-Values* $0,031 < 0,05$.
- d. H4 dalam penelitian ini menguji **Financial Efficacy** (X1) terhadap DANA (Z). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,231, dan hasil *T-Statistics* sebesar 2,110, dan nilai *P-Values* sebesar 0,035. Menunjukkan bahwa *Financial Efficacy* (X1) terhadap DANA (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu 0,231. *T-Statistics* $2,110 > 1,96$ dan *P-Values* $0,035 < 0,05$.
- e. H5 dalam penelitian ini menguji *Financial Efficacy* (X1) terhadap *Financial Well-Being* (Y). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,087, dan hasil *T-Statistics* sebesar 0,799, dan nilai *P-Values* sebesar 0,425. Menunjukkan bahwa *Financial Efficacy* (X1) terhadap *Financial Well-Being* (Y) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu sebesar 0,087. *T-Statistics* $0,799 < 1,96$ dan *P-Values* $0,425 > 0,05$.
- f. H6 dalam penelitian ini menguji *Financial Knowledge* (X3) terhadap DANA (Z). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,502, dan hasil *T-Statistics* sebesar 5,393, dan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* (X3) terhadap DANA (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu sebesar 0,502. *T-Statistics* $5,393 > 1,96$ dan *P-Values* $0,000 < 0,05$.
- g. H7 dalam penelitian ini menguji *Financial Knowledge* (X3) terhadap *Financial Well-Being* (Y). Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis *Original Sample* sebesar 0,359, dan hasil *T-Statistics* sebesar 3,723, dan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* (X3) terhadap *Financial Well-Being* (Y) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif. *T-Statistics* $3,723 > 1,96$ dan *P-Values* $0,000 < 0,05$.

b. Indirect Effect

	<i>Original Sample</i> (O)	<i>T Statistics</i> ($ O/STDEV $)	<i>P Values</i>
<i>Financial Attitude -></i> DANA -> <i>Financial Well-Being</i>	0,013	0,476	0,634
<i>Financial Efficacy -></i> DANA -> <i>Financial</i>	0,043	1,369	0,172

Well-Being			
Financial Knowledge -> DANA -> Financial Well-Being	0,094	1,750	0,081

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung pada tabel diatas, dijelaskan sebagai berikut:

- H8 menguji *Financial Attitude* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being*. Hasil nilai *Original Sample* adalah 0,013, hasil nilai *T-Statistics* adalah sebesar 0,476, serta nilai *P-Values* adalah 0,634. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari mediasi *Financial Attitude* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* positif namun tidak signifikan. Karena nilai dari *Original Sample* bernilai positif yaitu 0,013 dan *T-Statistics* $0,476 < 1,96$ dan *P-Values* $0,634 > 0,05$
- H9 menguji *Financial Efficacy* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being*. Hasil nilai *Original Sample* adalah 0,043, hasil nilai *T-Statistics* adalah sebesar 1,369, serta nilai *P-Values* adalah 0,172. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Financial Efficacy* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Karena nilai *Original Sample* bernilai positif yaitu sebesar 0,043, dan nilai *T-Statistics* $1,369 < 1,96$ dan *P-Values* $0,172 > 0,05$
- H10 menguji *Financial Knowledge* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being*. Hasil nilai *Original Sample* adalah 0,094, hasil nilai *T-Statistics* adalah sebesar 1,750, serta nilai *P-Values* adalah 0,081. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Financial Knowledge* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Karena nilai dari *Original Sample* bernilai positif yaitu sebesar 0,094, *T-Statistics* $1,750 < 1,96$ dan *P-Values* $0,081 > 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan hasil pengujian dan analisis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel mediasi DANA terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, *Financial Attitude* terhadap DANA memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, *Financial Attitude* terhadap *Financial Well-Being* berpengaruh positif dan signifikan, *Financial Efficacy* terhadap DANA memiliki pengaruh positif dan signifikan, *Financial Efficacy* terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, *Financial Knowledge* terhadap DANA berpengaruh positif dan signifikan, *Financial Knowledge* terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Kemudian dari hasil pengujian pengaruh tidak langsung disimpulkan bahwa *Financial Attitude* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, *Financial Efficacy* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, *Financial Knowledge* terhadap DANA terhadap *Financial Well-Being* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.

Referensi

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.46545/aijefr.v1i1.60>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Barrafrem, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2020). Financial well-being, COVID-19, and the financial better-than-average-effect. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28,

100410. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100410>
- Dwiyanti, K., & B, L. M. (2024). Financial Knowledge on Financial Behavior : A Study of Students in Surakarta (Issue 2019). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0>
- Fred van Raaij, W., Riitsalu, L., & Pöder, K. (2023). Direct and indirect effects of self-control and future time perspective on financial well-being. *Journal of Economic Psychology*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2023.102667>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Kurniawati, A. A., & Lestari, H. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Well-Being. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(3), 1577–1598.
- Mariani, M., & Baggio, R. (2020). The relevance of mixed methods for network analysis in tourism and hospitality research. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 32(4), 1643–1673. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2019-0378>
- Prameswari, A., Namira Hsb, D., Nur Bayani, L., & Nurbaiti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v4i1.421>
- Prawestri, D. A., Silviani, W. D., & Astuti, Y. (2022). The Role of Financial Knowledge and Behaviour to Sustain Future Business Resilience. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business*, 2(1), 212–223. <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/162>
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Safitri, M. A., & B, L. M. (2024). The Role of Behavior of Financial , Financial Literature and Financial Information in Increasing Financial Performance : Study of Culinary Business. Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0>
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 157–170. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2987>
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *KnE Social Sciences*, 3(11), 451. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4026>
- Sulistio, P., & Wiyanto, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 822. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13214>

